

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan usia didapatkan kejadian ansietas dan depresi, terbanyak responden dengan ansietas sedang dan depresi ringan.
2. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan jenis kelamin ditemukan ansietas dan depresi paling banyak pada jenis kelamin laki – laki dengan derajat ansietas sedang dan depresi ringan.
3. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan status perkawinan didapatkan mayoritas responden berstatus kawin kejadian terbanyak ansietas sedang dan depresi ringan.
4. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan responden dengan ansietas dan depresi paling banyak pada tingkat pendidikan SMU.
5. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan pekerjaan didapatkan rata-rata responden mengalami ansietas sedang dan depresi ringan terutama pada ibu rumah tangga.



6. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan lama terdiagnosis PGK ditemukan kejadian paling banyak responden dengan ansietas ringan, ansietas sedang dan depresi ringan.
7. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan riwayat terapi hemodialisis didapatkan paling banyak responden mengalami ansietas ringan dan depresi ringan dengan riwayat terapi belum menjalani hemodialisis.
8. Gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang berdasarkan stadium PGK didapatkan paling banyak responden dengan stadium V yang mengalami ansietas ringan dan depresi ringan.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran gangguan psikosomatik pada pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam dengan kriteria yang lebih spesifik (terdapat pengelompokan yang memperhatikan lama hari rawat pasien di rumah sakit) dan menambahkan variabel lainnya seperti pola hidup pasien, riwayat penyakit dahulu maupun hasil laboratorium yang menunjang diagnosis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain studi analitik untuk melihat hubungan karakteristik psikosomatik

dengan penyakit ginjal kronik yang diolah dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

